ABSTRAK

POLA RESISTENSI ANTIBIOTIK TERHADAP ISOLAT BAKTERI AEROB PENYEBAB INFEKSI LUKA OPERASI DI RUANG RAWAT INAP BAGIAN BEDAH DAN KEBIDANAN RSUD DR. H. ABDUL MOELOEK BANDAR LAMPUNG

Oleh

ANDY SAMUEL

Resistensi antibiotik terhadap bakteri sudah menjadi masalah di berbagai rumah sakit di Indonesia dan dunia. Banyaknya penggunaan antibiotik dengan dosis yang tidak adekuat dan pemakaian antibiotik dalam jangka waktu lama memberikan andil besar pada peningkatan resistensi antibiotik. RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Bandar Lampung merupakan unit kesehatan yang dipilih dalam penelitian ini. Pola bakteri beserta pola resistensi penting diketahui sebagai pertimbangan dalam menggunakan antibiotik untuk penanganan infeksi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pola resistensi antibiotik terhadap isolat bakteri aerob yang diisolasi dari ruang Rawat Inap di bagian Bedah dan Kebidanan RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Bandar Lampung.

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian eksperimental laboratorik, dengan teknik difusi *Kirby-Bauer* untuk uji sensitivitas antibiotik.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa isolat bakteri aerob penyebab infeksi luka operasi di ruang Rawat Inap bagian Bedah RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Bandar Lampung sensitif terhadap Ciprofloksasin, Amikasin, Gentamisin, dan Eritromisin, kurang sensitif terhadap Ceftazidim, akan tetapi resisten terhadap Penisilin G, Cefotaxim, dan Kloramfenikol. Dan pada bagian Kebidanan RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Bandar Lampung sensitif terhadap Ciprofloksasin, Amikasin, Gentamisin, dan kurang sensitif terhadap Ceftazidim, Cefotaxim, akan tetapi resisten terhadap Penisilin G, Eritromisin, dan Kloramfenikol.

Kata kunci : Bakteri, Infeksi Luka Operasi, Resistensi antibiotik